

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TENTANG BERSIKAP SABAR PADA KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN Q.S. YUSUF AYAT 90)****Anisatun Novia Ariqoh^{1*}, Ngarifin², Robingun Suyud El-Syam³****Universitas Sains Al-Qur'an**halosembrodo@gmail.com^{1*}, Ififien@gmail.com², Robyelsyam@unsiq.ac.id³**INFO ARTIKEL****Diterima : 22-06-2022****Diterima dalam bentuk review : 24-06-2022****Diterima dalam bentuk revisi : 25-06-2022****Kata kunci:** pendidikan karakter, sabar, dan kisah nabi Yusuf**Keywords:** *Character Education, Patience, and the Story of the Prophet Yusuf***ABSTRAK**

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gagasan pelatihan karakter tentang watak kegigihan dalam Islam. Berdasarkan permintaan untuk memiliki pilihan untuk memahami gagasan sekolah karakter tentang mentalitas toleransi yang terkandung dalam Q.S. Yusuf menahan diri 90 jika ingin mengetahui eksekusi orang yang bekerja dari mentalitas pasien yang terkandung dalam narasi Nabi Yusuf di masa sekarang. Metodologi yang digunakan dalam artikel ini adalah metodologi subjektif dengan semacam penelitian penulisan. Strategi bermacam-macam informasi menggunakan teknik documenter dan membaca informasi online. Informasi yang diperoleh diperoleh dari informasi penting dan informasi opsional. Informasi mendasar dalam penelitian ini adalah Al-Quran dan kitab-kitab terjemahan, sedangkan informasi selanjutnya adalah buku-buku yang berhubungan dengan sekolah karakter tentang toleransi. Metode pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan prosedur pemahaman tahlili. Konsekuensi dari penelitian ini memberikan hasil bahwa sehubungan dengan Al-Qur'an, yusuf pasal 90 dalam Islam sendiri telah ditunjukkan tentang kepribadian kegigihan, dengan memberikan orang yang sabar ini melalui sekolah formal dan santai. Jika ingin mendidik dan membina orang yang sabar melalui metodologi luar biasa yang mengarah pada kekuatan internal dari hati yang menggerakkan individu untuk menerapkan orang yang sabar yang telah dididik. Penggunaan orang yang sabar ini sebagai kebijaksanaan individu agar tidak tergelincir dalam melakukan gerakan yang akan diambilnya

ABSTRACT

The reason for doing this research is to know the idea of character training about the disposition of persistence in Islam, In the request to have the option of understanding the idea of a character school about the mentality of tolerance embodied in Q.S. Yusuf refrained 90, To know the execution of the working person from the mentality of the patient embodied in the narrative of the Prophet Joseph in the present. The methodology used in this article is a subjective methodology with a kind of writing research. The strategy of assortment of information uses documenter techniques and reads information online. The information obtained is obtained from important information and optional information. The fundamental information in this study is the Quran and the translated books, while the next information is books related to the school of characters about tolerance. The method of information examination in this study uses the procedure of understanding tahlili. The consequences of this study give the result that with respect to the Qur'an, yusuf chapter 90 in Islam itself has been shown about the personality of persistence, by giving this patient person through formal and relaxed schools. In educating and cultivating a patient person through an extraordinary methodology that leads to the internal force of the heart that moves the individual to apply the patient person who has

been educated. The use of this patient person as an individual wisdom so as not to slip in carrying out the movements he will take.

*Correspondent Author : Anisatun Novia Ariqoh
Email : halosembrodo@gmail.com

Pendahuluan

Pelatihan pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu peopling menjadi berwawasan luas dan hebat (Kholik, 2021). Mungkin tidak sulit untuk membuat orang cerdas tanpa henti, namun tampaknya secara substansial lebih sulit untuk membuat orang menjadi hebat dan lihai. Akibatnya, orang dapat mengatakan bahwa masalah etika adalah masalah intens yang menyertai keberadaan manusia secara konstan dan bersifat universal. Kenyataan tentang masalah moral ini membuat pelaksanaan pelatihan karakter menjadi sesuatu yang penting. Kita dapat melanjutkan dan mempertahankan kualitas sosial dan budaya, salah satu keadaan utama adalah sekolah. Akibatnya, pelatihan adalah alat untuk mencapai tujuan sosial, dan jika instruksi adalah untuk mengambil bagian dan keuntungan umat manusia, referensi utama diperlukan (Al Hairi & Syahrani, 2021). Karena instruksi adalah bagian utama dari keberadaan manusia, pada dasarnya adalah individu yang terinformasi. Oleh karena itu premis referensi adalah sudut pandang yang paling penting dalam masyarakat instruktif (Alfirzan, Nasri, & Gistituati, 2021). Berdasarkan perspektif Islam tentang kehidupan adalah nilai yang luar biasa, umum dan abadi. Hal-hal baru dalam kerangka Pendidikan di Indonesia.

Sekolah karakter selama beberapa waktu telah menjadi bagian penting dari misi instruktif negara, namun dengan berbagai aksentuasi dan kata-kata. Saat ini, berbagai masalah etnis, terutama kekotoran yang jujur, misalnya, penghinaan, kebrutalan, perkelahian di bawah umur, perselisihan etnis, dan seks nakal sedang dikecam. Tilar menerima bahwa kekhasan ini adalah salah satu keadaan masyarakat yang sedang menghadapi masa perubahan sosial dalam periode globalisasi (Hikam, 2018). Kisah Nabi Yusuf adalah kisah terbaik (Ahsanul Qashashi) tentang gaya, isi, dan alasan. Kisah ini dimulai dengan fantasi Nabi Yusuf, pindah ke sebuah sumur, dipersembahkan kepada seorang pedagang Mesir, terpicat oleh separuh pemilik yang lebih baik, makan malam, ditahan, menguraikan mimpimimpi, bertemu keluarganya, dan narasi Nabi Joseph. Standar tauhid harus dipertahankan agar ketika seorang muslim rindu untuk melakukan hal-hal yang mengerikan, aturan tauhid bisa menjadi bentengnya.

Pemeriksaan interdisipliner dalam ilmu otak ilmiah, yang dapat mengungkapkan bagian mental dari kepribadian Nabi Joseph, dapat digunakan sebagai jalan yang signifikan bagi umat manusia (Idayani, 2021). Kisah Nabi Joseph memiliki ilustrasi bagi individu-individu, namun bagi umat manusia dewasa ini. Gambar Nabi Yaqub dan Nabi Yusuf merupakan kesan seorang ayah dan anak yang pemaaf yang tak tergoyahkan menghadapi berbagai pendahuluan dan bencana. Tuhan tidak akan menghadapi malapetaka melewati kapasitas pekerjaannya. Nabi Yusuf adalah seorang pria yang berbakti kepada Allah dan ayahnya, menyayangi saudaranya, terus menjaga dirinya dari kejahatan

dan terus-menerus membantu individu yang kurang beruntung. Dia memperoleh tempat yang tinggi di pemerintahan Mesir. Perbuatan besar memiliki hadiah dua kali lipat, dan perbuatan berbahaya memiliki manfaat yang sama (Bahri, 2013).

Globalisasi telah membuat budaya di seluruh dunia yang mendorong masalah yang semakin kompleks. Globalisasi berdampak buruk bagi budaya Indonesia (Estuningtyas, 2018). Cara hidup bangsa-bangsa Barat yang mengusulkan logika dan realisme bersama berdampak pada negara-negara timur. Realitas ini berubah menjadi ujian serius yang dihadapi alam semesta pelatihan saat ini. Penggambaran di atas menyoroiti kekritisian pelatihan karakter bagi negara Indonesia mengingat kualitas Islam dan atribut sosial Indonesia. Oleh karena itu, artikel ini secara eksplisit berbicara tentang metodologi pelatihan karakter berdasarkan kualitas seperti itu.

Metode Penelitian

Penulisan artikel ini ditulis dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif yang berjenis lapangan (Ramaniyar & Hariyadi, 2019). Teknik pengumpulan data dengan metode documenter dan penelusuran data online (Audrilia & Budiman, 2020). Penelitian ini, data yang dihimpun memakai dua sumber, sumber utama dan sumber kedua, yaitu quran dan buku tafsir sebagai sumber utama, dan sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu seperti jurnal, buku ataupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan ini. Prosedur pemeriksaan informasi menggunakan strategi pemahaman yang sangat baik. Strategi pemahaman yang gila-gilaan adalah sebuah metode, dalam penerapannya tampaknya memahami pentingnya substansi bagian-bagian Al-Qur'an dari sisi yang berbeda, mengingat pengelompokan refrain atau huruf-huruf dalam mushaf terjemahan.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Pendidikan Karakter tentang Kesabaran dalam Islam Karakter adalah esensi bawaan atau nyata dari individu yang menyusahkan untuk diubah (Adam, 2021). Pembahasan tentang asumsi orang itu hebat, penting untuk bekerja pada sifat orang tersebut dengan tujuan bahwa ia cenderung dididik dan diterapkan dalam keberadaan daerah setempat yang mencakup. Perihal kepribadian seseorang lihai atau buruk, maka, pada saat itu, persyaratan untuk arah/sekolah terkait untuk membentuk kepribadian individu menjadi lebih baik mulai sekarang. Saat ini, pentingnya instruksi seseorang adalah karena banyak masalah yang muncul sehubungan dengan pesta pora moral, di mana contoh-contoh kesalahan meluap di semua tempat. Hal ini terjadi mulai dari kepribadian seseorang yang tidak hebat dan iklim kehidupan yang tidak menguntungkan membuat individu melakukan kesalahan. sebagai usia yang akan datang dan yang akan datang dari negara yang layak, pentingnya daerah setempat dan organisasi instruktif untuk mendidik dan melegitimasi kepribadian masyarakat saat ini. Kegigihan itu sendiri memiliki makna yang luas, namun kepentingan ini dapat ditentukan menjadi implying yang kompak, ringkas, dan lugas (Mohammad Nizar, 2022). Kegigihan menyiratkan ketekunan dari berbagai pendahuluan yang merusaknya. Selanjutnya, bersabarlah ketika mendapat musibah agar tidak mengeluh kepada selain Allah SWT. Seorang individu yang

menahan diri tidak sulit untuk melampiaskan ketidaksenangannya saat menghadapi cobaan hidup di hadapannya. Karena ketekunan melatih individu untuk menguasai perasaan agar tidak melampiaskan amarah. Ketekunan adalah orang yang layak dalam pelajaran Islam (Nafi'ah, 2020). Yang kemudian berubah menjadi pengaturan umat Islam untuk menghadapi berbagai kesulitan hidup di kemudian hari. Orang yang sabar harus dikembangkan lebih lanjut dalam penerapannya sehingga individu dapat menjalani kehidupan yang tenang dan tenteram tanpa masalah di dalamnya.

Gagasan Pendidikan Karakter tentang Kesabaran yang terkandung dalam Q.S. Yusuf Ayat 90 Dalam kisah Nabi Yusuf diperlihatkan tentang kepribadian toleransi. Dalam semua kehidupan pasti ada masalah atau hambatan yang harus dihadapi. Dalam Al-Qur'an Yusuf bagian 90, Nabi Yusuf menunjukkan kepada umat Islam kapan harus melatih kegigihan ketika bencana dibebani, baik dalam masalah kecil maupun besar. Setiap kali dalam kehidupan sehari-hari, anda sering mendapatkan pendahuluan, misalnya tersinggung atau tertindas bahkan dengan hasil akhir ditanggapi dengan serius oleh orang lain. Seperti dalam kisah Nabi Yusuf. Sebagai Muslim yang berwawasan luas, kita harus menghadapinya dengan toleransi. Pemahaman kita juga dapat memperluas ketakwaan kita kepada Allah SWT, karena dengan ketekunan itu kita dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT (Tiakoly, Wahab, & Syaharuddin, 2019).

Kisah Nabi Yusuf menunjukkan tentang kegigihan dimana jika diterapkan akan membuat seseorang lebih dekat dengan Allah SWT. Apabila semuanya serba salah dan malapetaka, tempat utama untuk mengeluh adalah pembuatnya, tepatnya Allah SWT. Produk ketekunan dari kisah Nabi Yusuf yang telah ditunjukkan ada hal-hal bermanfaat yang nantinya akan menarik individu yang perlu menahan diri (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019). Allah SWT akan mempersembahkan kebaikan dan keanggunan-Nya kepada hewan-hewan-Nya yang akan bersabar ketika ditimpa musibah, musibah atau hal lain. Karena menahan diri itu mengerikan yang membuat hati lebih tenang dan lebih berat sebelah untuk menguasai perasaan agar tidak bertindak sembarangan kepada orang lain yang nantinya bisa mempengaruhi diri kita sendiri. Lebih lanjut, sesuatu yang bertentangan dengan individu yang lebih suka berdiam diri tanpa mengeluh, Allah SWT telah mengatur hadiah sesuai dengan amal yang telah diselesaikan. Seperti dalam kisah Nabi Yusuf, dimana saudara-saudaranya melecehkan Nabi Yusuf maka kelak Allah akan memberikan pahala kepada saudara-saudara Nabi Yusuf yang telah menganiayanya. Eksekusi Pembentukan Karakter Sabar yang terdapat dalam Kisah Nabi Yusuf saat ini.

Perkembangan kepribadian disposisi pasien saat ini, ada persyaratan untuk meningkatkan atau memperlambat pendidikan atau pengajaran dengan tujuan agar orang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Murjani & Nurjaman, 2022). Untuk yayasan formal dan nonformal, penanaman karakter sejak dini kepada siswa dan siswi merupakan hal yang mendasar. Karakter harus dikoordinasikan dan diciptakan dengan standar yang ada (Wayan, 2022). Pelatihan tentang pemahaman orang di sini, secara bertahap nantinya manusia akan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mikhael, Touana, & Takrim, 2020). Terapkanlah pendidikan dan pengajaran mengenai karakter sabar sejak dini agar nantinya para murid dan siswa bisa tertanamkan perilakunya

dengan menerapkan karakter sabar seperti yang sudah diajarkan (Jannah, 2019). Pengajaran karakter sabar ini sebagai siraman rohani sekaligus pembentukan hati manusia agar menjadikan pribadi yang lebih baik lagi ke depannya. Dimana manusia tersebut telah diajarkan dan ditempa dengan pendidikan mengenai karakter sabar tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan jika Islam telah menunjukkan tentang kepribadian kegigihan, yang mana umat Islam sebanyak mungkin diharapkan untuk mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketekunan bukan hanya sekedar dalam menangani bencana, namun juga toleransi dalam beribadah kepada Allah SWT dengan istiqomah serta sarat dengan toleransi dan kegigihan dalam menjauhi demonstrasi yang tidak semestinya. Sedangkan sebagai orang yang diberi akal dan keinginan, ia harus pandai mengendalikan perasaan dan minatnya dengan orang yang sabar ini agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang buruk atau tabu oleh Allah SWT. Orang yang sabar yang ditunjukkan dalam Islam dapat menjadi wadah bagi orang-orang untuk menjadi orang yang toleran dan mengakui setiap awal dan malapetaka yang datang ke arah mereka. Kepribadian kegigihan yang ditunjukkan dalam Islam sebagai andalan seorang individu dalam bertahan dan menghadapi suatu masalah sehingga hati dapat menahan keinginan untuk panik dalam mengurus masalah dengan mudah termasuk tangan, membuat kecelakaan orang yang bersangkutan.

Bibliografi

- Adam, A. (2021). *Implementasi nilai-nilai pendidikan sosial dalam membentuk sikap sosial siswa melalui kegiatan kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79–87.
- Alfirzan, A., Nasri, Y., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Pendidikan serta Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1521–1529.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.78>
- Bahri, S. (2013). Hukum Promosi Produk Dalam Perspektif Hukum Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(1), 135–154. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.1.135-154>
- Estuningtyas, R. D. (2018). Dampak globalisasi pada politik, ekonomi, cara berfikir dan ideologi serta tantangan dakwahnya. *Al-Munzir*, 11(2), 195–218. <http://dx.doi.org/10.31332/am.v11i2.1118>
- Hikam, M. A. S. (2018). Pendidikan Multikultural dalam Rangka Memperkuat Kewaspadaan Nasional Menghadapi Ancaman Radikalisme di Indonesia. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 17(1), 1–17. <https://doi.org/10.7454/global.v17i1.26>
- Idayani, E. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireun*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v7i1.1984>
- Jannah, M. (2019). Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 137–166. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.136>
- Kholik, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel dengan Pendekatan Jurnalistik untuk Siswa Smp dan SMA di Kabupaten/Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), SNPPM2021P-320.
- Mikhael, R. H., Touana, H., & Takrim, M. (2020). PkM pelatihan peningkatan usaha mikro dalam mewujudkan smart business melalui smartphone di masa pandemi Covid-19. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40. <http://dx.doi.org/10.32493/jpdm.v1i2.10664>
- Mohammad Nizar, F. (2022). *Representasi Keculasan Politik dalam Novel Glonggong Dan Arumdalu Karya Junaedi Setiyono*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Murjani, M., & Nurjaman, U. (2022). Moral Education Based On Religion, Philosophy, Psychology And Sociology. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(1), 142–162. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i1.815>
- Nafi'ah, R. K. (2020). *Peran metode simulasi dalam perkembangan emosi siswa pada*

pembelajaran tematik kelas 1 di madrasah ibtidaiyah ma'arif cekok ponorogo. IAIN Ponorogo.

- Ramaniyar, E., & Hariyadi, H. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34–49. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1132>
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Tiakoly, K., Wahab, A., & Syaharuddin, S. (2019). Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gamalama Kota Ternate. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(1), 102–123. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i1.10812>
- WAYAN, D. C. I. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 19(1), 30–37.

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

